

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengelolaan sampah di Kota Tangerang, dapat diketahui bahwa pengelolaan sampah di Kota Tangerang masih buruk. Hal tersebut dibuktikan dengan status darurat sampah yang disebabkan oleh hampir penuhnya TPA Rawa Kucing sebagai penampungan sampah di Kota Tangerang. Dan lagi, sudah sebanyak 10 kali kebakaran sejak 2015 – 2023. Tidak hanya itu, dengan melihat situasi permasalahan pengelolaan sampah dari perspektif *Collaborative Governance* bahwa kolaborasi pengelolaan sampah di Kota Tangerang masih minim. Kolaborasi yang dilakukan hanya dengan 4 aktor yaitu, Dinas Lingkungan Hidup, pengurus bank sampah, PT. Teknotama Lingkungan Internusa dan Benua Indonesia dalam pengelolaan sampah. Sedangkan saat ini perlu adanya kolaborasi oleh berbagai *stakeholder*. Kemudian, prasarana dan sarana pengelolaan sampah yang masih minim juga menyebabkan banyaknya tempat pembuangan illegal di sekitar wilayah di Kota Tangerang.

Dari situasi permasalahan pengelolaan sampah di Kota Tangerang tersebut, lalu diekspresikan dengan membuat *rich picture*. *Rich picture* ini membantu untuk membungkus permasalahan yang ada menjadi lebih sederhana dan fokus terhadap akar permasalahan pengelolaan sampah di Kota Tangerang. Serta mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam pengelolaan sampah ini. Setelah membuat *rich picture* dan memetakan aktor, maka dibuatlah *Root Definition*.

Root Definition merupakan tahap untuk mendefinisikan sistem aktivitas yang relevan dengan permasalahan pengelolaan sampah di Kota Tangerang. Dalam membuat aktivitas-aktivitas tersebut digunakan sebuah kerangka kerja yakni CATWOE dan 3E. Setelah dibuat *Root Definition* tersebut, peneliti merumuskan “PQR” guna mempermudah peneliti untuk mengetahui “apa yang dilakukan?”; “dengan cara apa?”; dan “untuk mencapai apa?”. *Root Definition* untuk sistem pembuatan model kolaborasi pengelolaan sampah di Kota Tangerang dilakukan

melalui analisis kolaborasi pengelolaan sampah di Kota Tangerang (P); yang menggunakan model *Collaborative Governance* Ansell & Gash (2008) (Q); untuk menghasilkan tata kelola sampah yang kolaboratif di Kota Tangerang (R).

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut maka sintesis pemecahan masalah pengelolaan sampah di Kota Tangerang adalah Model Konseptual *Collaborative Waste Governance* di Kota Tangerang. Model konseptual merupakan tahap 4 dari seluruh tahapan *Soft Systems Methodology*. Model konseptual ini berisikan aktivitas-aktivitas yang basisnya adalah *Collaborative Governance* yakni mulai dari *starting condition*, *facilitative leadership*, *institutional design* dan *collaborative process*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti membuat saran untuk diberikan kepada Pemerintah Kota Tangerang guna meningkatkan kualitas pengelolaan sampah yang lebih holistik, inklusif, kolaboratif dan aplikatif. Saran ini merupakan turunan dari hasil sintesis pemecahan masalah diatas dengan tetap memperhatikan kebijakan-kebijakan pengelolaan sampah sebelumnya agar terciptanya sinkronisasi dan integrasi kebijakan. Berikut saran dari hasil penelitian ini:

1. Pembuatan “program berdampak” tentang pengelolaan sampah oleh seluruh organisasi perangkat daerah di Kota Tangerang yang menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dari masing-masing instansi;
2. Aktif mencari dan menjalin kerjasama dan/atau kemitraan dengan masyarakat, swasta, akademisi dan NGO untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di Kota Tangerang secara kolaboratif;
3. Pembentukan tim khusus untuk mengawasi dan mengevaluasi program-program yang diimplementasikan. Dan adanya agenda rutin terjadwal untuk mengawasi dan mengevaluasi;
4. Sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah melalui platform-platform besar seperti Instagram dan Youtube serta bekerjasama dengan media lain dan/atau tokoh masyarakat di Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anggara, S., & Sumantri. (2016). *Administrasi Pembangunan: Teori Dan Praktik*.
- Astuti, R. Sunu., W. Hardi., R. A. (2020). *Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik*. https://Doc-Pak.Undip.Ac.Id/1143/1/Collaborative%20gov%20%20%28revisi%29_5%207%2020-Converted-.Pdf
- Baker, S. (2015). *Sustainable Development*. Routledge. https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Vmjzcgaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PP1&Dq=Sustainable+Development&Ots=Vm5miP4aEg&Sig=Lfhjebbo6xno17wzutklv3o1cie&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Sustainable%20development&F=False
- Barusman, Y. S. (2017). *Soft Systems Methodology: Solusi Untuk Kompleksitas Manajemen*. Universitas Bandar Lampung.
- Hadisaputra, P. (2021). *Penelitian Kualitatif*. <https://Www.Researchgate.Net/Publication/353587963>
- Hardjosoekarto, S. (2012). *Soft Systems Methodology: Metodologi Serba Sistem Lunak*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Hartono, R. (2010). *Penanganan Dan Pengolahan Sampah*. https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Ofowcgaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PP1&Dq=Pengelolaan+Sampah&Ots=0pq402wd5f&Sig=Vkjojgd17bnbu06sbuualpjtjxg&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Pengelolaan%20smpah&F=False
- Islamy, H, L. O. S. (2018). *Collaborative Governance: Konsep Dan Aplikasi*. Cv Budi Utama. https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Collaborative_Governance_Konsep_Dan_Apli/Lsmjdwaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Collaborative+Governance&Printsec=Frontcover
- LAN RI. (2020). *Reformulasi Dimensi Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. LAN.
- Miles, B. M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. SAGE. https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=3cnrubtu6csc&Printsec=Frontcover&Hl=Id&Source=Gbs_Ge_Summary_R&Cad=0#V=Onepage&Q&F=False
- Purwendro, S. (2006). *Mengolah Sampah Untuk Pupuk & Pestisida Organik*. Niaga Swadaya. https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Mengolah_Sampah_U_Pupuk_Pestisida/Aqkp7qxl7yqc?Hl=Id&Gbpv=1
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. <https://Www.Researchgate.Net/Publication/370561417>

- Ratnawati, S., Umiyati, S., Ati, N. U., & Indarto, K. (2022). *Pengantar Administrasi Publik*. Ahlimedia Press. www.Ahlimediapress.com
- Rewansyah, A. (2010). *Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Good Governance*. CV. Yusaintanas Prima.
- Rodiyah, I., Hendra Sukmana, Ms., Lailul Mursyidah, M., Mojopahit, J., & Sidoarjo, B. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Umsida Press.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*, 10. Alfabeta, Cv.
- Tjokroamidjojo, B. (1974). *Pengantar Administrasi Pembangunan*.

B. Artikel Jurnal

- Ain, K. Q., Nasri, M. A., Alamsyah, M. N., Pratama, M. D. R., & Kurniawan, T. (2021). Collaborative Governance in Managing Plastic Waste In Bali. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 905(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/905/1/012115>
- Amelinda, A. D., & Kriswibowo, A. (2021). Collaborative Governance In Waste Management (Study In The Integrated Waste Management Site Of Tambakrejo Area, Sidoarjo Regency).
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory And Practice. *Journal Of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Checkland, P. (2000). Soft Systems Methodology: A Thirty Year Retrospective. *In Systems Research And Behavioral Science Syst. Res*, 17.
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework For Collaborative Governance. *Journal Of Public Administration Research And Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Fatmawati, F., Mustari, N., Haerana, H., Niswaty, R., & Abdillah, A. (2022). Waste Bank Policy Implementation Through Collaborative Approach: Comparative Study—Makassar And Bantaeng, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14137974>
- Fauzian, N. R., Maryati, N. T., Fauzani, N. R. (2022). Rekonstruksi Manajemen Talenta ASN Menggunakan Pendekatan Soft System Methodology: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 198–216. <https://doi.org/10.33701/jiapd.v14i2>
- Hamdan, Rifani, D. N., Jalaluddin, A. M., & Rudiansyah. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Bersama Peran Pemerintah Dan Masyarakat. *Jurnal Paradigma*.
- Haris, A., Rahman, A. B., & Ahmad, W. I. (2019). Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial. In *Hasanuddin Journal Of Sociology (HJS)*, 1(1).
- Harmana, O. D., Wargadinata, E. L., Nurdin, I., Pemerintahan, I., & Negeri, D. (2021). Pengelolaan Sasmph Berbasis *Collaborative Governance* Di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

- Kim, S. (2016). The Workings Of Collaborative Governance: Evaluating Collaborative Community-Building Initiatives In Korea. *Urban Studies*, 53(16), 3547–3565. <https://doi.org/10.1177/0042098015613235>
- Luong, T. T., Huynh, V. N., & Kim, E. (2023). A Hybrid Use Of Soft Systems Methodology For Developing A Framework Of Evidence-Based Teaching For Hospitality And Tourism Instructors In Vietnam. *Systemic Practice And Action Research*, 36(2), 241–274. <https://doi.org/10.1007/S11213-022-09609-9>
- Oliveira Silva, W. D., & Morais, D. C. (2021). Transitioning To A Circular Economy In Developing Countries: A Collaborative Approach For Sharing Responsibilities In Solid Waste Management Of A Brazilian Craft Brewery. *Journal Of Cleaner Production*, 319. <https://doi.org/10.1016/J.Jclepro.2021.128703>
- Osborne, S. P. (2006). The New Public Governance? In *Public Management Review*, 8(3), Pp. 377–387. Taylor And Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/14719030600853022>
- Pertiwi, N. (2017). Implementasi *Sustainable Development* Di Indonesia. <http://eprints.unm.ac.id/15332/1/Sustainable%20Development%20Buku.Pdf>
- Raharjo, A., Made, I., Pramana, B., & Made Saryana, I. (2022). Dampak Negatif Sampah Anorganik Karya Cipta Fotografi Ekspresi. *Retina Jurnal Fotografi*. https://karya.brin.go.id/id/eprint/15394/1/jurnal_anis%20Raharjo_institut%20Seni%20Indonesia%20Denpasar_2022.pdf
- Ratner, B. D. (2012). *Collaborative Governance Assessment*. CGIAR Research Program On Aquatic Agricultural Systems And The CGIAR Research Program On Policies.
- Reynolds, M., & Holwell, S. (2010). Systems Approaches To Managing Change: A Practical Guide. In *Systems Approaches To Managing Change: A Practical Guide*. Springer London. <https://doi.org/10.1007/978-1-84882-809-4>
- Scott, T. A., & Thomas, C. W. (2017). Unpacking The Collaborative Toolbox: Why And When Do Public Managers Choose Collaborative Governance Strategies? *Policy Studies Journal*, 45(1), 191–214. <https://doi.org/10.1111/psj.12162>
- Vasconcelos, L. T., Silva, F. Z., Ferreira, F. G., Martinho, G., Pires, A., & Ferreira, J. C. (2022). Collaborative Process Design For Waste Management: Co-Constructing Strategies With Stakeholders. *Environment, Development And Sustainability*, 24(7), 9243–9259. <https://doi.org/10.1007/S10668-021-01822-1>
- Voets, J., Brandsen, T., Koliba, C., & Verschuere, B. (2021). Collaborative Governance. In *Oxford Research Encyclopedia Of Politics*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228637.013.1419>

C. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tangerang
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
- Peraturan Walikota Kota Tangerang Nomor 99 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Kota Tangerang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 144 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup

D. Dokumen-Dokumen Lainnya

- Bappenas. (2020a). Metadata Indikator Edisi II Pilar Pembangunan Lingkungan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/Sdgs). <https://Sdgs.Bappenas.Go.Id/>
- Bappenas. (2020b). Pilar Pembangunan Lingkungan. https://Sdgs.Bappenas.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2021/02/Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II_REV3.Pdf
- BPS. (2022). Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa), 2018-2022. Badan Pusat Statistik.
- Detik. (2023). Jogja Darurat Sampah Buntut Penutupan TPA Piyungan. <https://www.detik.com/jogja/berita/d-6849285/jogja-darurat-sampah-buntut-penutupan-tpa-piyungan>
- Fachreinsyah, D. (2023). Kapasitas TPA Rawa Kucing Tangerang Tersisa 20 Persen. *RRI*. <https://www.rri.co.id/banten/daerah/335434/kapasitas-tpa-rawa-kucing-tangerang-tersisa-20-persen>
- Fardaniah, R. (2023). Pemkot Tangerang Cabut Status Darurat Kebakaran TPA Rawa Kucing. *Antara News*. <https://www.antarane.ws.com/berita/3804867/pemkot-tangerang-cabut-status-darurat-kebakaran-tpa-rawa-kucing>
- Fernandez, M. N. (2021). Walhi Soroti Masalah Lingkungan TPA Rawa Kucing. *Kabar24*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20210617/15/1406833/walhi-soroti-masalah-lingkungan-tpa-rawa-kucing>
- Hudzaifi, N. N. (2023). Buruk Tata Kelola Sampah & PR Besar Calon Presiden Indonesia. *CNBC*.

- <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20230525111021-14-440475/buruk-tata-kelola-sampah-pr-besar-calon-presiden-indonesia>
- Kemenko PMK. (2023). 7,2 Juta Ton Sampah Di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>
- KLHK. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional: SIPSN. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Kurniawan, Chandra. A. (2019). Tangani Persoalan Sampah, Presiden Jokowi Ingin Penyelesaian Pltsa Dilakukan Dengan Segera. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang (2020). Laporan Kinerja Intansi Pemerintah
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang (2021). Laporan Kinerja Intansi Pemerintah
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang (2022). Laporan Kinerja Intansi Pemerintah
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang (2023). Laporan Kinerja Intansi Pemerintah
- Muhtarom, I. (2023). Sejak 2015, Walhi Catat TPA Rawa Kucing Telah 10 Kali Kebakaran. *Metro Tempo*.
- Putra, F. D. (2023). Hampir Penuh, Kapasitas TPA Rawa Kucing Terisi 80%. *Tangerang News*. <https://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/45661/hampir-penuh-kapasitas-tpa-rawa-kucing-terisi-80>
- Saputra, D. W. (2023). TPA Rawa Kucing Kebakaran, Aktivis Lingkungan Sebut Pemkot Tangerang Lalai. *Tangerang News*. <https://www.tangerangnews.com/kota-tangerang/read/46841/tpa-rawa-kucing-kebakaran-aktivis-lingkungan-sebut-pemkot-tangerang-lalai>
- The Jakarta Post. (2018). Bantar Gebang Dumpsite Has Three Years Left: Official. <https://www.thejakartapost.com/news/2018/10/29/bantar-gebang-dumpsite-has-three-years-left-official.html>
- Wikipedia (Diakses Pada 2024). Landfill. <https://en.wikipedia.org/wiki/Landfill>
- Yahya, Z. (2023). 4 TPA Sampah Di Bekasi, Depok, Tangerang, Nomor 1 Beroperasi Sejak 1989. *Sindonews*. <https://metro.sindonews.com/read/1111529/171/4-tpa-sampah-di-bekasi-depok-tangerang-nomor-1-beroperasi-sejak-1989-1685329527#:~:Text=TPA%20Rawa%20Kucing%2C%20Tangerang,Org%20anik%20yaitu%2060%2D70%20persen.>